

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keragaman hayati melimpah, baik flora maupun fauna. Pulau Sulawesi yang sebagian besar wilayahnya termasuk dalam zona ekologi garis Wallace (*Wallace line*) menjadi rumah bagi flora dan fauna (*biodiversity richness*) nomor dua di dunia setelah Brasil.

Masyarakat Sulawesi Utara, lebih khusus masyarakat suku Minahasa dikenal sebagai konsumen berbagai jenis hewan baik domestic maupun hewan liar. Diantara beberapa jenis hewan liar yang sering dikonsumsi, kelelawar merupakan salah satu sumber daging yang paling disukai, bahkan menjadi salah satu “*extreme culinary*” di daerah ini.

Ada sekitar 62 spesis kelelawar, baik jenis dalam ukuran yang relatif besar, maupun sampai pada jenis yang terkecil di dunia, terdapat di Sulawesi (Whitten, *et al.*,1987; Heinrichs, *et al.*,1997). Salah satu spesis kelelawar yang memiliki ukuran tubuh lebih besar, yang hidup tersebar di beberapa habitat hutan hujan tropis di Sulawesi bagian Utara adalah rubah hitam terbang (Black flying fox), *Pteropus alecto*. Spesis kelelawar ini pertama kali dijelaskan oleh Temminck (1837) dalam Wilson dan Reeder (2005) berdasarkan specimen yang diperoleh dari Manado, Sulawesi Utara. Spesis *Pteropus alecto* (Black flying fox), termasuk dalam famili *Pteropodidae* (Old World fruit bats= kelelawar buah dunia lama), genus *Pteropus*, dengan sub spesis *Pteropus alecto* (Ten Pas, 2004; Myers *et*

al.2014). Jenis kelelawar inilah yang dikenal dalam sebutan lokal (Minahasa) *paniki yaki*.

Sampai sekarang ini, Informasi ilmiah, khususnya anatomi dan fisiologi pencernaannya, ternyata masih sangat kurang, bahkan belum diketahui secara jelas, “apakah kelelawar (*paniki yaki*) tergolong dalam hewan monogastrik karnivora, monogastrik omnivora, monogastrik herbivora ataukah karnivora? Untuk itu, dilakukanlah studi/penelusuran ilmiah menyangkut karakteristik alat/organ-organ pencernaan, langkah awal dalam mengenal hewan kelelawar perlu dilakukan studi tentang tampilan fenotip dan ukuran morfometrik kelelawar.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tampilan fenotip dan morfometrik ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

- Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tampilan fenotif dan morfometrik ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).
- Meningkatkan pengetahuan tentang tampilan fenotip dan morfometrik ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).
- Untuk mengetahui tata laksana penanganan ukuran tubuh pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- Sebagai bahan referensi bagi para pembaca, menambah pengetahuan keterampilan bagi penulis mengenai tampilan fenotip dan morfometrik ukuran pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).

- Sebagai pedoman bagi mahasiswa untuk mengetahui serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang tampilan fenotip dan morfometrik ukuran tubuh pada pteropus alecto (kelelawar pemakan buah).